

ABSTRAK

Kecemasan merupakan hal yang fisiologis. Akan tetapi kecemasan berubah menjadi abnormal ketika kecemasan yang ada dalam diri individu menjadi berlebihan atau melebihi dari kapasitas umumnya. Berdasarkan observasi di lapangan melalui pendekatan dan wawancara secara langsung, dari 10 mahasiswa yang akan melaksanakan praktek klinik keperawatan jiwa di dapatkan 8 mahasiswa tingkat 3 prodi D III keperawatan STIKES YARSIS mengalami kecemasan dalam menghadapi praktek klinik keperawatan jiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktek klinik keperawatan jiwa di Stikes Yarsis.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D III keperawatan di Stikes Yarsis yang akan melaksanakan praktek klinik keperawatan jiwa sebanyak 68 orang dengan besar sampel 35 orang menggunakan tehnik *purposive sampling*. Variabelnya adalah Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktek klinik keperawatan jiwa. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan pada responden. Data yang terkumpul ditabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang akan menghadapi praktek klinik keperawatan jiwa mengalami tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 18 responden (51,4%) dan hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 15 responden (42,9%).

Berdasarkan basil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktek klinik keperawatan jiwa di Stikes Yarsis sebagian besar mengalami kecemasan sedang, karena itu diharapkan kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat berkurang dengan cara diberikan dukungan mental dan pengetahuan agar mereka dapat menjalankan praktek klinik keperawatan jiwa dengan baik.

Kata kunci : Tingkat kecemasan, praktek klinik keperawatan